

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI HUMAS PADA LKP BATIK SIGER YAYASAN SARI TELADAN DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN BATIK SIGER TERHADAP MASYARAKAT BANDAR LAMPUNG**

**(Studi pada Lembaga Kursus dan Kepelatihan Batik Siger Yayasan Sari  
Teladan Kemiling Beringin Raya)**

**Oleh :**

**Danny Sancaka  
0716031029**

Batik adalah warisan budaya Bangsa Indonesia yang adiluhung. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki seni dan motif batiknya sendiri, tak terkecuali kota Bandar Lampung, selain tapis yang merupakan salah satu budaya daerahnya. Meski demikian tak banyak orang yang mengetahui keberadaan batik Lampung (Siger). Perlu upaya keras dari banyak pihak agar salah satu batik khas pesisir Lampung ini bisa bangkit kembali, terselamatkan dari kepunahan

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana strategi HUMAS pada LKP Batik Siger Yayasan Sari Teladan dalam upaya mensosialisasikan Batik Siger terhadap masyarakat Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Humas pada LKP Batik Siger Yayasan Sari Teladan dalam upaya mensosialisasikan Batik Siger terhadap masyarakat Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informannya adalah 13 orang yang terdiri dari 2 orang sebagai informan primer yaitu Pimpinan Yayasan Sari Teladan , Ibu Laila Al Khusna ,dan Divisi Humas yang bergerak dibidang data dan informasi, Bpk. Agung Julianto dan 11 orang sebagai informan sekunder yang terdiri dari 3 orang pekerja di LKP Batik Siger Yayasan Sari Teladan dan 8 orang pengunjung LKP Batik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari dan mendeskripsikan Strategi Humas pada LKP Batik Siger Yayasan Sari Teladan

dalam upaya mensosialisasikan Batik Siger terhadap masyarakat Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan Humas LKP Batik Siger dalam penyelenggaraan sosialisasi, menggunakan teori sistem, artinya Humas adalah sebuah divisi pada LKP Batik Siger, dimana dalam menjalankan fungsinya humas dipengaruhi oleh lingkungannya (Masyarakat, Instansi Pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat , atau pun Media baik cetak dan elektronik) dalam menyampaikan suatu kebijakan yang dikeluarkan pihak LKP Batik Siger, humas berfungsi dan bertanggung jawab terhadap Yayasan tidak hanya sebatas hasil (output) pencitraan dan kepercayaan , tetapi juga bagaimana perubahan sikap dari khalayak. Sehingga tujuan humas yaitu mensosialisasikan Batik Siger bagi Masyarakat Bandar Lampung dapat terealisasi dengan baik dengan tahap-tahap proses pelaksanaan tugas humas yaitu: (1) *Fact Finding* (pengamatan atau penelitian) (2) *Planning* (perencanaan) (3) *Communicating* (komunikasi) (4) *Evaluation* (evaluasi)

Dengan hasil demikian maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Humas LKP Batik Siger Yayasan Sari Teladan dalam mensosialisasikan Batik Siger sebagai batik khas Lampung sudah berjalan dengan baik dilihat dari masyarakat kota Bandar Lampung yang hampir sebagian besar masyarakat kota Bandar Lampung telah mengetahui bahwa Lampung memiliki batik sendiri dan batik Siger termasuk kedalam batik khas Lampung.